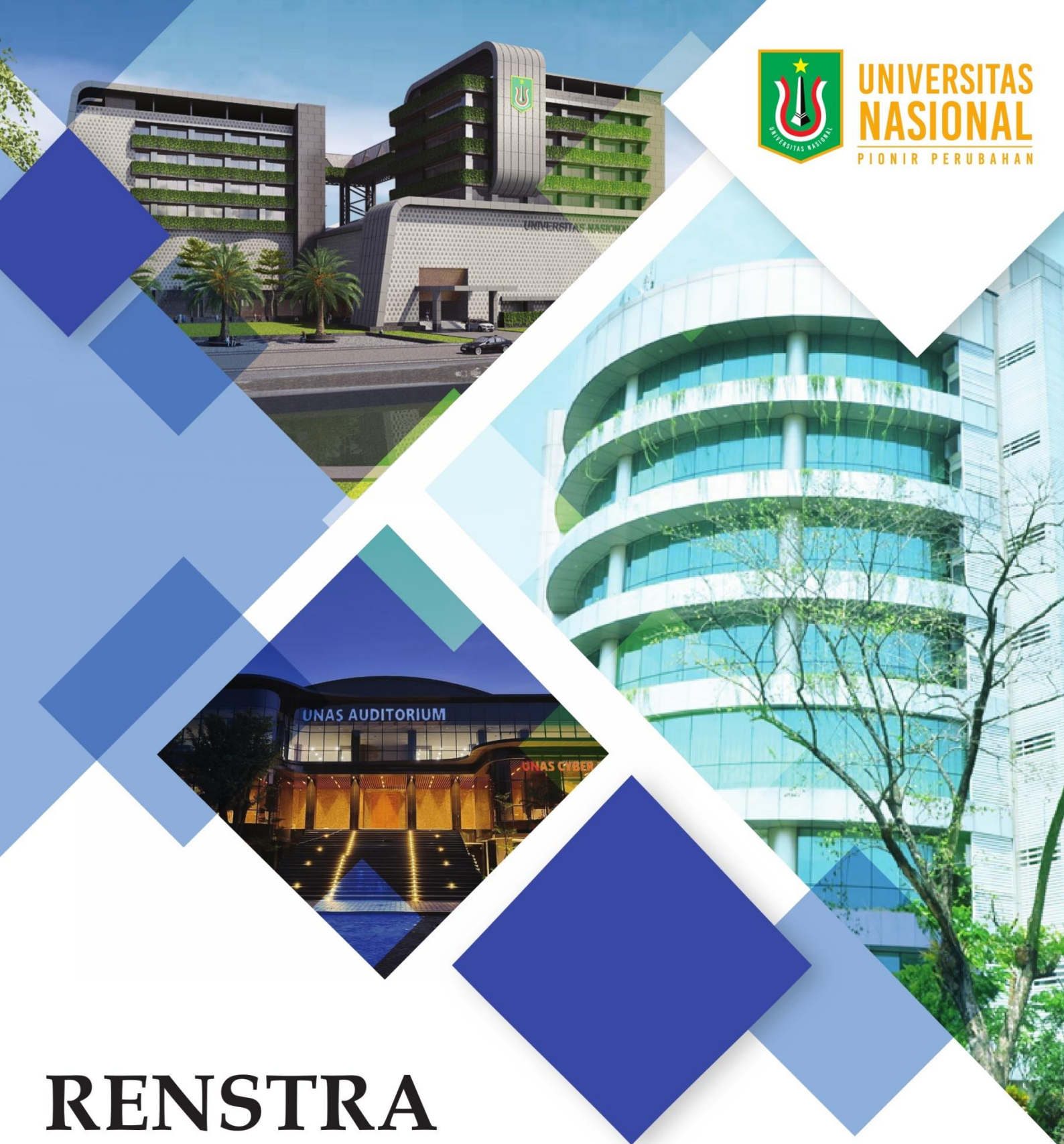




**UNIVERSITAS
NASIONAL**
PIONIR PERUBAHAN



RENSTRA

**BIDANG SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS NASIONAL
2021-2025**



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN (YMIK)

UNIVERSITAS NASIONAL

(Didirikan 15 Oktober 1949)

Jl. Sawo Manila No. 61, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802718-7802719 <http://www.unas.ac.id>, Email : info@unas.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NASIONAL

Nomor : 336 Tahun 2021

Tentang

**Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Bidang Sistem Informasi
Universitas Nasional Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026**

REKTOR UNIVERSITAS NASIONAL :

Menimbang : a. bahwa Universitas Nasional telah menetapkan Rencana Strategis Universitas Nasional Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026 Revisi 01;
b. bahwa untuk mendukung capaian Rencana Strategis Universitas Nasional Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026 Revisi 01 maka diperlukan Rencana Strategis Bidang Sistem Informasi Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026;
c. bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Nasional.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Pengurus YMIK Nomor : 24 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Nasional;
9. Keputusan Pengurus YMIK Nomor : 5 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Nasional;
10. Rencana Strategis Universitas Nasional Tahun 2021 – 2025 Revisi 01.

Memperhatikan : Rapat Tinjauan Manajemen tanggal 17 Desember 2020.

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan
Pertama** : Rencana Strategis Bidang Sistem Informasi Universitas Nasional Akademik 2021/2022 – 2025-2026;

- Kedua** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan;
Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 02 Juni 2021



Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A.

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Ketua Pengurus YMIK;
2. Para Wakil Rektor;
3. Para Dekan Fakultas;
4. Para Kepala Badan/Biro/ Lembaga/UPT.



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN (YMIK)
UNIVERSITAS NASIONAL

(Didirikan 15 Oktober 1949)

Jl. Sawo Manila No. 61, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802718-7802719 <http://www.unas.ac.id>, Email : info@unas.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
BIDANG SISTEM INFORMASI
2021/2022 – 2025/2026

Jakarta, 20 Mei 2023
Kepala BPTSI,

Ariana Azimah, S.T., M.T.I.

Kepala BPSI,

Winarsih, S.Si., MMSI.

Mengetahui
Rektor,

Dr. El Amry Bermawi Putera

Menyetujui,
Wakil Rektor Bidang AKS,

Prof. Dr. Eko Sugiyanto, M.Si.

KATA PENGANTAR

Dalam era yang semakin berkembang ini, teknologi informasi dan sistem informasi memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung berbagai aktivitas di lingkungan perguruan tinggi. Dengan adanya Renstra ini, kami berharap dapat memberikan landasan yang kuat dan jelas untuk pengembangan sistem informasi yang berkesinambungan, efisien, dan berdaya saing tinggi.

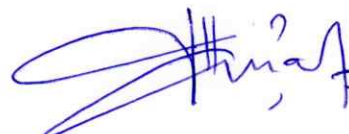
Renstra ini dirancang untuk memberikan arah strategis dalam pengembangan sistem informasi di Universitas Nasional dalam Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026. Tujuan utama Renstra ini adalah untuk meningkatkan kualitas layanan informasi, efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, serta meningkatkan daya saing dan reputasi Universitas Nasional menuju *World Class University* pada tahun 2025.

Renstra Bidang Sistem Informasi Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026 disusun berdasarkan hasil evaluasi SWOT untuk lebih mengarahkan strategi pencapaian yang ditargetkan. RENSTRA Bidang Sistem Informasi juga memiliki target capaian untuk mendukung program Universitas Nasional secara umumnya.

Sebagai penutup diharapkan Renstra ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan dan pengelolaan sistem informasi di Universitas Nasional dan mewujudkan visi dan misi dalam menciptakan lingkungan akademik yang inovatif, modern, dan berdaya saing tinggi.

Jakarta, 20 Mei 2021

Ketua Tim Penyusun,

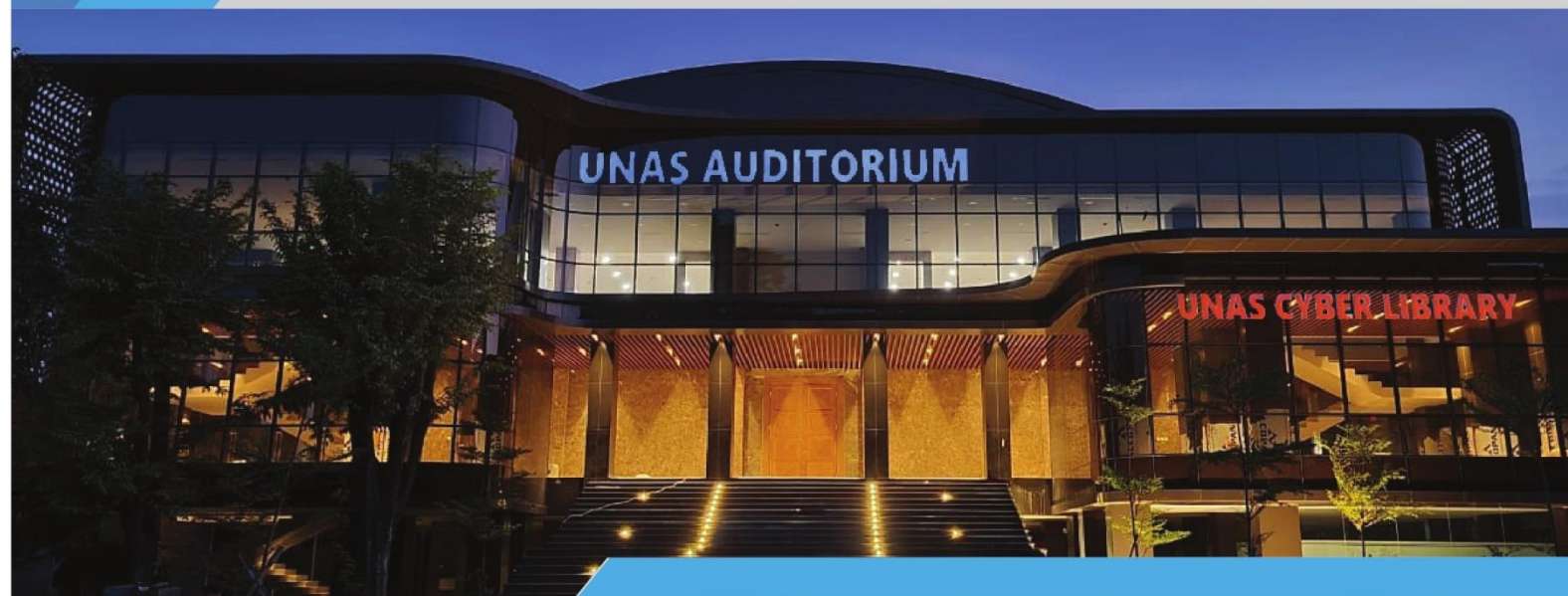


Ariana Azimah, S.T., M.T.I.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Penyusunan Renstra	2
BAB II FALSAFAH, VISI, MISI, TATA NILAI, TUJUAN DAN SASARAN	4
A. Falsafah	4
B. Visi	4
C. Misi	5
D. Tata Nilai	5
E. Tujuan	7
F. Sasaran	8
BAB III PETA PERKEMBANGAN MASA DEPAN	10
A. Kondisi yang ada	10
B. Arah Pengembangan	11
C. Target dan Tahapan Pencapaian	11
BAB IV EVALUASI DIRI	19
BAB V ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA PROGRAM BIDANG SISTEM INFORMASI TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026	40
5.1 Struktur Organisasi	40
5.2 Arah Pengembangan	41
5.3 Kebijakan Strategis	41
5.4 Rencana Program Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026	42
5.5 Pengelolaan Sumber Daya Manusia	46
BAB VI INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG SISTEM INFORMASI TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026	48
BAB VII INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN BIDANG SISTEM INFORMASI TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026	52
BAB VIII PENUTUP	59

BAB I



PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) Bidang Sistem Informasi Universitas Nasional adalah landasan dan acuan pengembangan TIK di lingkungan universitas serta menjadi suatu kerangka kerja dalam membuat keputusan atas sistem dan teknologi yang akan diimplementasikan dalam lingkungan universitas yang dinamis. Proses implementasi itu sendiri merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dalam kerangka waktu yang telah ditentukan dan memiliki indikator kinerja bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan program kerja di masing-masing unit terkait secara terarah dan terukur.

Secara garis besar Renstra Bidang Sistem Informasi terdiri dari pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi di bidang pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan manajemen administrasi untuk jangka waktu lima tahun. Untuk tahapan pengembangan komponen-komponen TIK terdiri dari (1) Sistem Informasi dan Layanan Elektronik; (2) Infrastruktur dan Server; (3) Kelembagaan dan tatakelola TIK; (4) Sumber Daya Manusia.

Berikut ini diuraikan latar belakang dan landasan penyusunan Renstra. Penyusunan Renstra Bidang Sistem Informasi Tahun Akademik 2021/2022 - 2025/2026 ini mengacu pada Renstra UNAS 2021-2025..

A. Latar Belakang

Rencana Strategis Bidang Sistem Informasi Tahun Akademik 2021/2022 - 2025/2026 yang selanjutnya disebut Renstra Bidang Sistem Informasi 2021-2025 adalah dokumen perencanaan Bidang Sistem Informasi Universitas Nasional periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, serta program dan kegiatan pokok sesuai dengan tugas dan fungsi. Rencana strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun dan pada akhir setiap tahun akan dievaluasi serta dianalisa

capaiannya sesuai dokumen Renstra. Dalam Renstra termuat program – program utama yang akan dilakukan sebagai langkah implementasi strategi dan menaksir jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke dalam setiap program.

Penetapan Renstra didahului dengan evaluasi diri dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Secara umum beberapa hal yang harus dilakukan untuk mempersiapkan rencana strategis, yaitu:

1. Menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai dasar dan panduan operasional bidang.
2. Melakukan berbagai analisis dalam melihat positioning bidang.
3. Mempersiapkan semua faktor penunjang yang diperlukan berdasarkan hasil dari analisa tersebut.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Wakil Rektor Bidang Administrasi, Keuangan dan SDM, maka bidang sistem informasi yang mempunyai tugas pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi harus memiliki Renstra sebagai upaya membuat arah dan panduan bagi pelaksanaan program-program bidang sistem informasi yang merupakan turunan dari visi, misi, tujuan dan sasaran strategis universitas selama lima (5) tahun ke depan.

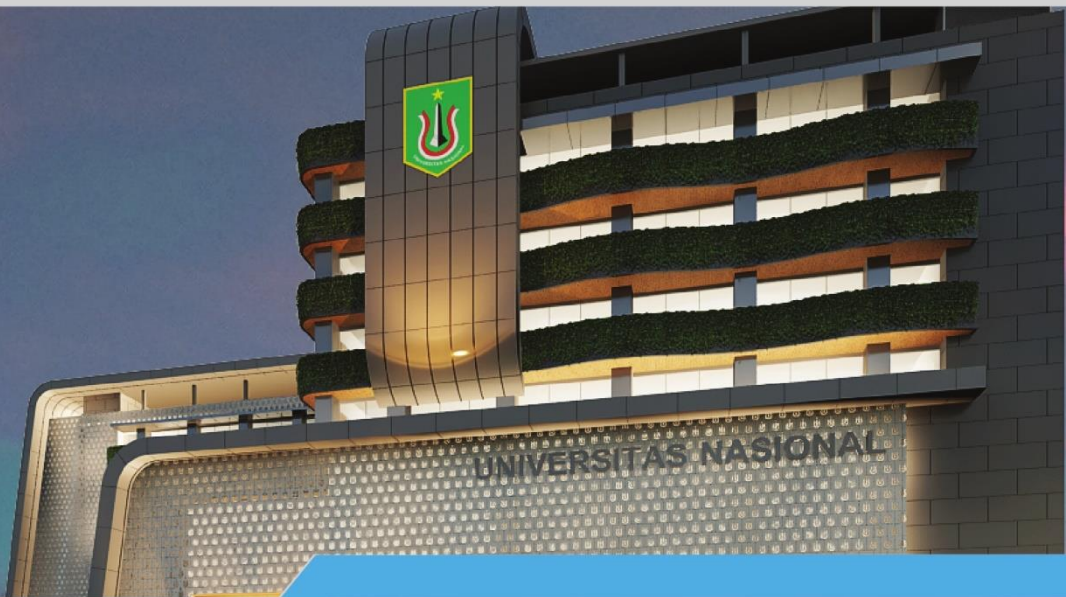
B. Landasan Penyusunan Renstra

Landasan penyusunan Renstra Bidang Sistem Informasi Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu;

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Pengurus YMIK Nomor : 24 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Nasional;
9. Keputusan Pengurus YMIK Nomor : 5 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Nasional;
10. Rencana Strategis Universitas Nasional Tahun 2021 – 2025 Revisi 01.

BAB II



FALSAFAH, VISI, MISI, TATA NILAI, TUJUAN DAN SASARAN

BAB II

FALSAFAH, VISI, MISI, TATA NILAI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Falsafah

Hak hidup UNAS berasal dari keberadaannya yang senantiasa selalu mengabdikan diri pada masyarakat. Hak hidup tersebut hanya akan kekal dan membawa hasil yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, jika UNAS selalu berpijak pada nilai-nilai agama dan budaya Indonesia yang intisarinnya tercermin dalam Pancasila.

UNAS bersatu dasar dan bertunggal corak budaya dengan masyarakat dunia pada umumnya dan masyarakat Indonesia khususnya, maka UNAS akan hidup berdampingan dengan institusi lain, dalam kesetaraan dan perdamaian berdasarkan atas nilai-nilai luhur Pancasila yang tercermin dalam kebudayaan bangsa Indonesia seluruhnya.

B. Visi

Visi Universitas Nasional adalah sebagai berikut :

“Menjadi Perguruan Tinggi Swasta dengan peringkat 10 PTS terbaik di Indonesia dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset yang berbasis kebudayaan dan mencapai akreditasi internasional menuju *World Class University* pada tahun 2025”.

Merujuk pada Visi Universitas Nasional diatas maka Visi Bidang Sistem Informasi adalah berikut :

“Membangun Budaya dan Transformasi Digital untuk Peningkatan Kualitas Kinerja dan Layanan Berbasis TIK dalam rangka mewujudkan Universitas Nasional sebagai *World Class University*”.

C. Misi

Misi Universitas Nasional adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, riset, teknologi, dan kebudayaan yang diakui internasional.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional;
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan di kancah nasional dan internasional;
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, riset, teknologi, dan kebudayaan yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan Negara dan tata dunia yang lebih sejahtera dan berkeadilan;

Merujuk Misi Universitas Nasional diatas maka Misi Bidang Sistem Informasi adalah berikut :

1. Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Informasi Terintegrasi menuju UNAS *in One Hand*.
2. Peningkatan Efisiensi dan Efektifitas Pelaporan dengan UNAS Satu Data.
3. Peningkatan Layanan Prima berbasis Digital.
4. Peningkatan Kapasitas Infrastruktur Server dan Jaringan

D. Tata Nilai

Universitas sebagai pusat pengetahuan, kebudayaan, dan teknologi, maka Universitas Nasional memiliki nilai-nilai fundamen yang harus dijunjung tinggi

oleh para civitasnya, serta harus diamankan oleh seluruh civitas Universitas Nasional guna memmanifestasikan Visi dan Misi yang dimiliki Universitas Nasional. Tata Nilai adalah nilai - nilai yang menjadi landasan perilaku dan motivasi civitas akademika serta persepsi civitas akademika mengenai Universitas Nasional dalam menunjang tercapainya visi dan misi Universitas Nasional.

UNAS menetapkan tata nilai di Lingkungan Universitas Nasional terdiri dari 6 (enam) huruf yaitu PIONIR, dengan nilai-nilai fundamen yang terdiri dari :

1. ***Perseverance*** diartikan sebagai Kegigihan. Kegigihan merupakan nilai fundamen dalam menyelesaikan tugas, tanggung jawab dan memberikan lebih dari yang diharapkan Universitas Nasional.
2. ***Integrity*** diartikan sebagai Integritas. Integritas merupakan nilai fundamen dalam mengerjakan tugas dengan jujur, dapat dipercaya dan beretika secara konsisten.
3. ***Optimistic*** diartikan sebagai Optimis. Optimis merupakan nilai fundamen berfikir secara positif untuk meraih prestasi.
4. ***Networks*** diartikan sebagai Jaringan. Jaringan merupakan nilai fundamen soliditas dan solidaritas dalam mengembangkan dan memelihara jaringan untuk meraih hasil kerja yang baik.
5. ***Innovation*** diartikan sebagai Inovasi. Inovasi merupakan nilai fundamen dalam memberikan ide-ide baru dan kreatifitas tanpa menghilangkan ciri khas dari Universitas Nasional.
6. ***Respect and Collaboration*** diartikan sebagai Menghormati dan Bekerjasama. Menghormati dan Bekerjasama merupakan nilai fundamen mampu menghargai pendapat orang lain dan dapat bekerja sama dalam satu tim.

Tujuan ditetapkan Tata Nilai Universitas Nasional adalah:

- a. Sebagai ciri khas filosofi dan brand image Universitas Nasional.
- b. Sebagai arah dalam aktifitas organisasi untuk mencapai visi misi Universitas Nasional.

- c. Sebagai dorongan semangat dalam percepatan mencapai visi dan misi Universitas Nasional.
- d. Membangun budaya mutu dan etika berorganisasi.

Dalam menerapkan nilai-nilai fundamen di lingkungan Universitas Nasional, tidak ada lagi perbedaan persepsi yang muncul di berbagai tingkat di Universitas Nasional, semua adalah warga Universitas Nasional yang memiliki nilai budaya dalam berperilaku.

E. Tujuan

Tujuan Universitas Nasional adalah sebagai berikut :

1. Terselenggaranya pendidikan yang diakui secara internasional berdasarkan keunikan program studi yang menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di tataran nasional dan global.
2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, mandiri, inovatif dan kreatif, serta adaptif terhadap perkembangan yang terjadi di lingkungan nasional dan internasional;
3. Dihasilkannya pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dari dosen dan mahasiswa berdasarkan keunikan program studi yang memberikan kontribusi pada penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan nasional dan internasional;
4. Terbentuknya jejaring nasional dan internasional dengan berbagai lembaga dan perusahaan untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, riset, teknologi dan kebudayaan yang bermanfaat dan berdaya guna bagi kepentingan bangsa dan negara serta diakui secara internasional.
5. Terselenggaranya tata kelola dan budaya organisasi secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional menuju standar internasional.

Merujuk pada Tujuan Universitas Nasional diatas maka Tujuan Bidang Sistem Informasi adalah berikut :

1. Tercapainya peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran berbasis digital.
2. Tersedianya fasilitas layanan sistem informasi bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dan terbarukan untuk memenuhi standar nasional dan internasional;
3. Terealisasinya *Paperless Office* dalam penyelenggaraan aktifitas administrasi dan manajemen baik akademik maupun non akademik.
4. Tersedianya layanan UNAS Satu Data untuk peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaporan.
5. Tersedianya infrastruktur server dan jaringan yang sesuai standar nasional dan internasional.
6. Tercaainya peningkatan kapasitas SDM Bidang Sistem Informasi.

F. Sasaran

Sasaran Mutu Universitas Nasional adalah sebagai berikut :

1. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi di dalam sistem pembelajaran;
2. Penerapan kurikulum berbasis OBE (outcome based education) secara konsisten di setiap program studi;
3. Pengembangan perkuliahan yang melibatkan dosen dengan kompetensi internasional dan mahasiswa asing di beberapa prodi unggulan;
4. Peningkatan kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan program-program pendukung bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas lulusan yang kreatif, inovatif, kompeten, mandiri, adaptif, dan kooperatif;
5. Pengembangan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dari dosen dan mahasiswa berdasarkan keunikan program studi yang memberikan kontribusi pada penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan nasional dan internasional;

6. Pengembangan jejaring nasional dan internasional dengan berbagai lembaga dan perusahaan untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, riset, teknologi, dan kebudayaan yang bermanfaat dan berdaya guna bagi kepentingan bangsa dan negara yang diakui secara internasional.
7. Implementasi sistem penjaminan mutu internal berdasarkan standar-standar yang diakui secara nasional dan internasional;
8. Dibangunnya sistem informasi dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan tata kelola yang terintegrasi dan terbarukan untuk memenuhi standar nasional dan internasional;

Merujuk pada Sasaran Universitas Nasional diatas maka Sasaran Bidang Sistem Informasi adalah berikut :

1. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi di dalam sistem pembelajaran.
2. Dibangunnya sistem informasi dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, yang terintegrasi dan terbarukan untuk memenuhi standar nasional dan internasional.
3. Penerapan *Paperless Office* dalam penyelenggaraan aktifitas administrasi dan manajemen baik akademik maupun non akademik.
4. Pengembangan layanan UNAS Satu Data untuk peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaporan.
5. Peningkatan kapasitas infrastruktur server dan jaringan yang sesuai standar nasional dan internasional.
6. Peningkatan kapasitas SDM Bidang Sistem Informasi;

BAB III



PETA PENGEMBANGAN MASA DEPAN

BAB III

PETA PERKEMBANGAN MASA DEPAN

A. Kondisi yang ada

Dokumen Renstra Bidang Sistem Informasi 2021 - 2025 telah mencanangkan target-target capaian sebagai upaya membangun budaya dan transformasi digital untuk peningkatan kualitas kinerja dan layanan berbasis TIK dalam rangka mewujudkan Universitas Nasional sebagai *World Class University*. Pada tahun 2021 sebagai kondisi yang ada saat ini, layanan sistem informasi yang sudah dikembangkan adalah sebagai berikut :

KRITERIA	LAYANAN TIK	KONDISI SAAT INI	ANALISA KECUKUPAN
Pengajaran dan Pembelajaran	Aplikasi Web Kuliah	Sudah tersedia aplikasi webkuliah	Aplikasi yang digunakan untuk pengajaran dan pembelajaran sudah memadai
	E-Journal	Sudah tersedia aplikasi e-Journal	
	E-Library	Belum tersedia aplikasi e-Library	Perlu pengembangan e-Library
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Sistem Infromasi Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (SIPPM)	Sudah ada layanan TIK (SIPPM) yang mendukung Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	• Menu yang tersedia baru mencakup administrasi pengajuan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh Univesitas Nasional.
			• Belum tersedia menu peneltian dan pengabdian masyarakat mandiri dan yang didanai pihak luar baik nasional maupun internasional
			• Belum tersedia menu publikasi hasil penelitian
			• Belum merekam keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat

KRITERIA	LAYANAN TIK	KONDISI SAAT INI	ANALISA KECUKUPAN
Administrasi dan Manajemen	Sistem Informasi Akademik	Sudah ada layanan TIK untuk manajemen administrasi akademik a. Aplikasi PPMB b. Aplikasi Data Mahasiswa c. Aplikasi Kurikulum d. Aplikasi Penjadwalan e. Aplikasi Perkuliahan f. Aplikasi Evaluasi Perkuliahan g. Layanan Akademik Mahasiswa h. Layanan Akademik Dosen	• Sebagian besar aplikasi layanan akademik menggunakan versi dekstop sehingga kurang fleksibel dalam upgrade versi
			• Belum ada versi mobile untuk Layanan Akademik Dosen dan Mahasiswa
			• Perlu pengembangan dalam mengikuti perkembangan teknologi yang sangat cepat
			• Perlu pengembangan aplikasi yang mendukung kebijakan pemerintah
	Sistem Informasi Keuangan	Sudah ada layanan TIK untuk administrasi Keuangan	• Baru bersifat administrasi dan belum sampai ke laporan keuangan
			• Sistem Informasi Keuangan masih menggunakan versi dekstop sehingga kurang fleksibel dalam upgrade versi
			• Belum terintegrasi dengan Perbankan untuk pembayaran mahasiswa
	Sistem Informasi Kepegawaian	Sudah ada layanan TIK untuk administrasi Kepegawaian	• Sistem Informasi Kepegawaian masih menggunakan versi dekstop sehingga kurang fleksibel dalam upgrade versi
			• Baru bersifat administrasi dan belum sampai evaluasi kinerja pegawai
			• Belum terintegrasi dengan aplikasi absensi (Handkey)
			• Belum terintegrasi dengan aplikasi akademik untuk beban tugas dosen
	Sistem Informasi Logistik	Sudah ada layanan TIK untuk administrasi logistik	• Belum terintegrasi dengan aplikasi akademik untuk kepangkatan dosen
Aplikasi yang digunakan untuk administrasi logistik sudah memadai			

KRITERIA	LAYANAN TIK	KONDISI SAAT INI	ANALISA KECUKUPAN
	Sistem Informasi Layanan Perpustakaan	Sudah ada layanan TIK untuk administrasi perpustakaan	Aplikasi yang digunakan untuk administrasi perpustakaan sudah memadai
UNAS Satu Data	Portal Satu Data UNAS	Belum tersedia portal satu data untuk efisiensi dan efektifitas pelaporan dan monitoring evaluasi	Perlu pengembangan Portal Satu Data UNAS
Kapasitas Infrastruktur	Akses dan Konektifitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Kampus Backbone sudah menggunakan <i>fiber optic</i> b. Semua komputer sudah terkoneksi menggunakan Switch GigaByte dengan kapasitas 10/100/1000 Mbps c. Bandwith (Dedicated 2000 Mbps untuk kampus pejaten, 250Mbps soho untuk kampus Ragunan, Up to 100 Mbps dedicated untuk kampus Bambu Kuning) d. Total hotspot area saat ini mencapai 100 titik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perlu upgrade Bandwith ke dedicated untuk kampus Ragunan sebesar 500 Mbps b. Perlu penambahan Bandwith Kampus Bambu Kuning sebesar 200 Mbps c. Penambahan titik akses point untuk wifi d. Upgrade akses point
	Pengelolaan Keamanan TI	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan Firewall dengan Iptables, IPF dan IP Firewall untuk keamanan jaringan b. Menggunakan username dan password yang dienkripsi untuk keamanan aplikasi c. Menggunakan antivirus lisence 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan Keamanan TI sudah memadai b. Membatasi akses yang masuk c. Membuka port sesuai kebutuhan d. Memastikan perangkat dan aplikasi hanya digunakan oleh yang berhak e. Setiap perangkat sudah menggunakan antivirus lisence
	Kebijakan dan Manajemen Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> a. Performance Management b. Fault Management 	Manajemen jaringan sudah memenuhi kebutuhan
	DC & DRC (Data Center & Disaster Recovery Center)	<ul style="list-style-type: none"> a. Data Center b. Belum ada Disaster Recovery Center 	Sudah mempunyai Data Center tetapi belum mempunyai Disaster Recovery Center

KRITERIA	LAYANAN TIK	KONDISI SAAT INI	ANALISA KECUKUPAN
Kapasitas SDM	BPTSI	Kepala Badan : 1	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah personil masih kurang • Belum ada yang mempunyai sertifikat Kompetensi
		Kepala Bidang Software : 1	
		Programmer : 4	
		Kepala Bidang Hardware : 0	
		Sysadmin : 0	
	BPSI	Kepala BPSI : 1	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah personil masih kurang • Belum ada yang mempunyai sertifikat Kompetensi
		Kepala Bidang IES : 1	
		Staf Bidang IES : 1	
		Kepala Bidang Sistem dan Jaringan : 1	
		Staff Bidang Sistem dan Jaringan: 1	

B. Arah Pengembangan

Perkembangan-perkembangan yang terjadi di Indonesia berpengaruh pada kebijakan - kebijakan dilingkungan Universitas Nasional yang menempatkan dan memprioritaskan persoalan pengelolaan data dan informasi. Persoalan tersebut di atas menjadi prinsip yang mewarnai implmentasi kebijakan bidang sistem informasi untuk peningkatan kualitas kinerja dan layanan berbasis TIK dalam rangka mewujudkan Universitas Nasional sebagai *World Class University*. Dokumen rencana strategis Bidang Sistem Informasi 2021 – 2025 telah dikembangkan sebagai titik tolak penting yang membentuk orientasi kebijakan strategis bidang sistem informasi dalam lima tahun ke depan. Bab ini terlebih dahulu akan memberikan gambaran tentang bagaimana tahap-tahap pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang dilakukan sepanjang periode waktu yang telah ditetapkan (5 tahun ke depan).

C. Target dan Tahapan Pencapaian

Perkembangan-perkembangan yang terjadi di bidang sistem informasi UNAS, baik yang bersifat positif maupun negatif menjadi landasan penting dalam upaya

perencanaan untuk peningkatan kinerja yang akan dilakukan dalam lima tahun ke depan. Perencanaan yang akan dilakukan secara garis besar dapat dilihat dalam tahap-tahap perkembangan setiap tahunnya.

1. 2021/2022

Dokumen rencana strategis ini menjadikan tahun 2021 sebagai acuan dasar dalam menjalankan serangkaian kegiatan peningkatan kinerja yang dilakukan Bidang Sistem Informasi UNAS untuk mewujudkan Universitas Nasional sebagai *World Class University*. Ada empat target penting yang perlu dilakukan Bidang Sistem Informasi UNAS dalam periode tahun awal pelaksanaan program dalam renstra ini.

Pertama adalah pengembangan sistem layanan administrasi MBKM untuk memfasilitasi penyesuaian kurikulum yang dapat menampung perwujudan hak mahasiswa dalam kegiatan MBKM;

Kedua adalah pengembangan sistem informasi Monitoring dan Evaluasi Universitas Nasional untuk mensistematisasikan dan mengintegrasikan kebutuhan data monev internal di lingkungan Universitas Nasional sekaligus pemenuhan kebutuhan data untuk SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal) atau akreditasi nasional.

Ketiga adalah pengembangan sistem pembayaran yang terintegrasi dengan perbankan untuk transaksi pembayaran uang kuliah mahasiswa melalui Virtual Account. Dengan dibangunnya aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan transaksi pembayaran dan tidak ada lagi antrian di Biro Administrasi Keuangan..

Keempat, pengembangan aplikasi Sistem Informasi Kerjasama untuk memfasilitasi Kantor Kerja Sama Internasional (KKI) dalam merekam seluruh dokumen yang erat kaitanya dengan dokumen kerjasama, baik tingkat nasional

maupun internasional. Selain itu kemudahan lainnya adalah dalam rangka KKI melaporkan secara periodik ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI).

2. 2022/2023

Dalam tahun selanjutnya, integrasi teknologi informasi dan komunikasi di dalam sistem pembelajaran lebih ditekankan kepada pelatihan dan workshop untuk meningkatkan pemahaman dan optimalisasi penggunaan aplikasi pembelajaran, Selain itu akan dikembangkan beberapa aplikasi *Paperless Office* dalam penyelenggaraan aktifitas administrasi seperti :

- a. Aplikasi akademik yang mendukung kebijakan pemerintah yang baru, yaitu :
 - 1) Aplikasi MBKM
 - 2) Aplikasi RPL
- b. Aplikasi KPI (*Key Performance Indicator*) bagi Tenaga kependidikan dan dosen untuk mengukur kinerja pegawai.
- c. Sistem Informasi Tugas Akhir untuk fasilitasi administrasi kegiatan Tugas Akhir.

Sedangkan dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat akan dikembangkan aplikasi SIPPMM untuk merekam keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat oleh Dosen.

Pada bidang peningkatan SDM Bidang Sistem Informasi dilakukan pemenuhan kecukupan dan kualifikasi SDM Bidang Sistem Informasi untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif;

3. 2023/2024

Dalam periode ini, pengembangan bidang sistem informasi akan lebih focus pada bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, penerapan *Paperless Office* dalam penyelenggaraan aktifitas administrasi, peningkatan kapasitas SDM dan peningkatan kapasitas infrastruktur server dan jaringan. Selain pengembangan sistem informasi juga akan dilakukan pelatihan, sosialisasi dan workshop bagi tenaga pendidik dan dosen untuk peningkatan kapasitas bidang

sistem informasi dan optimalisasi penggunaan sistem informasi. Pengembangan bidang sistem informasi pada periode ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan menu SIPPMM untuk data penelitian dan pengabdian masyarakat mandiri.
- b. Pengembangan menu SIPPMM untuk data penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh pihak luar baik nasional maupun internasional.
- c. Pengembangan SIPPMM untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
- d. Mengembangkan aplikasi kepegawaian yang terintegrasi dengan Handkey atau mesin absen pegawai.
- e. Mengintegrasikan aplikasi kepegawaian dan aplikasi akademik untuk memfasilitasi beban tugas dan kepangkatan dosen.
- f. Mengembangkan modul logistik yang meliputi proses inventarisasi barang. Dengan adanya sistem informasi logistik yang terintegrasi, universitas dapat melacak dan mengelola inventaris barang dengan lebih efektif, termasuk pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan barang.
- g. Mengembangkan Aplikasi Kuesioner Kepuasan Tenaga Pendidik.
- h. Mengembangkan Aplikasi Surat Menyurat Universitas Nasional untuk penerapan *paperless office*.
- i. Mengembangkan Aplikasi Tracer study.
- j. Mengembangkan Aplikasi Kuesioner Kepuasan Pengguna Lulusan.
- k. Mengembangkan Aplikasi SIMKADMAWA
- l. Mengembangkan pelayanan terpadu di lingkungan Biro Administrasi Umum
- m. Mengembangkan Aplikasi Maintenance Sarana dan Prasarana.
- n. Mengembangkan Aplikasi Patroli Keamanan.
- o. Penambahan titik akses point untuk wifi
- p. Upgrade akses point
- q. Peningkatan jenjang Pendidikan untuk SDM Bidang Sistem Informasi.
- r. Peningkatan kapasitas penguasaan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional untuk mendukung UNAS menjadi Perguruan Tinggi bermutu dan berdaya saing internasional.

- s. Pelatihan, sosialisasi dan workshop bagi tenaga pendidik dan dosen untuk peningkatan kapasitas bidang sistem informasi dan optimalisasi penggunaan sistem informasi

4. 2024/2025

Dalam periode ini pengembangan sistem informasi lebih pada upaya peningkatan kapasitas infrastruktur server dan jaringan yaitu :

- a. Mengupgrade Bandwith ke dedicated untuk kampus Ragunan sebesar 500 Mbps
- b. Penambahan Bandwith Kampus Bambu Kuning sebesar 200 Mbps.

Selanjutnya untuk peningkatan kapasitas SDM Bidang Sistem Informasi adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kapasitas bidang teknologi terkini untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi yang sangat cepat.
- b. Pelatihan dan Sertifikasi Nasional Berbasis SKKNI Bidang Sistem Informasi.
- c. Pelatihan, sosialisasi dan workshop bagi tenaga pendidik dan dosen untuk peningkatan kapasitas bidang sistem informasi dan optimalisasi penggunaan sistem informasi.

Sedangkan untuk Penerapan *Paperless Office* dalam penyelenggaraan aktifitas administrasi, pengembangan sistem informasi pada periode ini adalah :

- a. Aplikasi Pengukuran CPL Program Studi
- b. Aplikasi laporan keuangan pada sistem informasi keuangan.

Pada periode ini juga akan dikembangkan layanan UNAS Satu Data, yaitu :

- a. Sistem Informasi Audit Mutu Internal
- b. Portal Satu Unas dalam bentuk Dashboard sistem Informasi Eksekutif untuk monitoring evaluasi dan mendukung pengambilan keputusan.

5. 2025/2026

Dokumen rencana strategis ini menetapkan bahwa target capaian menjadi universitas unggulan di Indonesia dapat tercapai di dalam periode ini. Dalam periode ini, target capaian pengembangan sistem informasi adalah membangun budaya dan transformasi digital untuk peningkatan kualitas kinerja dan layanan berbasis TIK dalam rangka mewujudkan Universitas Nasional sebagai *World Class University*. Pengembangan Sistem informasi bertujuan untuk optimalisasi dan penerapan teknologi terbaru pada semua aplikasi yang sudah dibangun. Pengembangan sistem informasi pada periode ini adalah :

- a. Membangun kerjasama dengan perpustakaan atau lembaga lain yang memiliki koleksi digital yang dapat diakses melalui e-library. Hal ini akan memperluas akses terhadap sumber daya dan materi pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa.
- b. Mengembangkan versi web untuk sistem informasi akademik, keuangan, kepegawaian, logistik, dan perpustakaan.
- c. Mengembangkan versi mobile untuk Layanan Akademik Dosen dan Layanan Akademik Mahasiswa.
- d. Mengembangkan aplikasi absensi mahasiswa dan dosen yang lebih fleksibel dan efisien.
- e. Pelatihan, sosialisasi dan workshop bagi tenaga pendidik dan dosen untuk peningkatan kapasitas bidang sistem informasi dan optimalisasi penggunaan sistem informasi.

Pada periode ini diharapkan semua Indikator-indikator kinerja Bidang Sistem Informasi yang telah ditetapkan dapat mencapai pemenuhan 100% sehingga dapat mendukung UNAS menempati posisi 10 PTS terbaik di Indonesia sekaligus mendapatkan akreditasi internasional di tingkat institusi maupun program studi sehingga masuk menjadi bagian dari world class university sesuai dengan visi yang telah ditetapkan dalam periode program ini.

BAB IV



EVALUASI DIRI

BAB IV EVALUASI DIRI

Sistem Informasi memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi Universitas Nasional. Evaluasi diri bidang Sistem Informasi merupakan langkah kritis dalam memastikan bahwa sistem tersebut dapat efektif berkontribusi terhadap pencapaian tujuan Universitas Nasional secara keseluruhan. Evaluasi diri ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap komponen-komponen utama sistem informasi yang digunakan, serta identifikasi kekuatan, kelemahan dan peluang yang ada.

FAKTOR INTERNAL		
	STRENGTH	WEAKNESSES
PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN	Tersedianya Aplikasi pengajaran dan pembelajaran webkuliah, e-journal dan e-library	Masih terdapatnya Dosen yang belum upload konten pembelajaran secara lengkap yang terdiri dari RPS dan Materi Pembelajaran
PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	Tersedianya Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (SIPPM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menu yang tersedia baru mencakup administrasi pengajuan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh Univesitas Nasional. 2. Belum tersedia menu peneltian dan pengabdian

		<p>masyarakat mandiri dan yang didanai pihak luar baik nasional maupun internasional.</p> <p>3. Belum tersedia menu publikasi hasil penelitian.</p> <p>4. Belum merekam keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>
<p>ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN</p>	<p>Tersedianya Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Kepegawaian, Sistem Informasi Logistik dan Sistem Informasi Perpustakaan</p>	<p>1. Sebagian besar aplikasi layanan akademik , keuangan dan kepegawaian menggunakan versi dekstop sehingga kurang fleksibel.</p> <p>2. Sistem Informasi keuangan baru bersifat administrasi dan belum sampai ke laporan keuangan.</p> <p>3. Belum terintegrasi dengan Perbankan untuk pembayaran mahasiswa.</p> <p>4. Sistem Informasi Kepegawaian baru</p>

		<p>bersifat administrasi dan belum sampai evaluasi kinerja pegawai, belum terintegrasi dengan aplikasi absensi (Handkey), Belum terintegrasi dengan aplikasi akademik untuk beban tugas dosen dan Belum terintegrasi dengan aplikasi akademik untuk kepangkatan dosen.</p> <p>5. Sistem Informasi Logistik baru sebatas administrasi pengajuan barang belum sampai untuk kepentingan inventarisasi barang.</p>
KAPASITAS INFRASTRUKTUR	Tersedianya koneksi jaringan dan bandwidth yang memadai serta tersedianya Data Center	Belum ada Disaster Recovery Center
KAPASITAS SDM	Memiliki sumber daya manusia yang berkualitas di Bidang Sistem Informasi. SDM tersebut	Jumlah personil masih kurang dan Belum ada yang

	memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang mumpuni dalam pengembangan dan pengelolaan sistem informasi.	mempunyai sertifikat Kompetensi.
FAKTOR EKSTERNAL		
OPPORTUNITY	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
Model pengajaran seperti e-learning dan blended learning (kombinasi antara pembelajaran daring dan tatap muka) memberikan peluang untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang interaktif, mandiri, dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Penggunaan platform e-learning dan alat pembelajaran digital memungkinkan	1. Mendorong dan memberikan pelatihan kepada dosen yang belum mengunggah konten pembelajaran secara lengkap tentang pentingnya dan cara penggunaan aplikasi webkuliah, e-journal, dan e-library. Hal ini akan meningkatkan penggunaan aplikasi dan memperluas akses terhadap materi pembelajaran secara digital. 2. Mengadakan workshop atau seminar yang melibatkan penggunaan aplikasi	1. Mengembangkan program pelatihan dan panduan penggunaan aplikasi webkuliah, e-journal, dan e-library bagi dosen yang belum mengunggah konten pembelajaran secara lengkap. Pelatihan ini akan membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan dosen dalam memanfaatkan aplikasi tersebut. 2. Membangun kerjasama dengan perpustakaan atau lembaga lain yang memiliki koleksi

<p>mahasiswa untuk belajar secara fleksibel dan mengakses materi pembelajaran kapan saja.</p>	<p>webkuliah, e-journal, dan e-library. Dalam acara ini, dapat diperkenalkan manfaat dan kegunaan aplikasi tersebut kepada dosen dan mahasiswa. Hal ini akan meningkatkan pemahaman dan minat penggunaan aplikasi.</p>	<p>digital yang dapat diakses melalui e-library. Hal ini akan memperluas akses terhadap sumber daya dan materi pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa.</p>
<p>Kolaborasi dengan Lembaga Eksternal: Adanya Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (SIPPM) yang mencakup administrasi pengajuan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh Universitas Nasional membuka peluang untuk melakukan kolaborasi dengan lembaga eksternal, seperti lembaga pemerintah, LSM, atau organisasi lainnya. Kolaborasi ini dapat</p>	<p>1. Mengembangkan menu penelitian dan pengabdian masyarakat mandiri yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk mengajukan dan mengelola penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh pihak luar baik nasional maupun internasional. Hal ini akan memperluas kesempatan partisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>	<p>1. Mengembangkan menu penelitian dan pengabdian masyarakat mandiri yang mencakup administrasi dan pelaporan untuk kegiatan yang didanai oleh pihak luar. Hal ini akan membantu memperluas cakupan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan. 2. Merekam keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat melalui SIPPM. Dengan</p>

<p>melibatkan penelitian dan pengabdian masyarakat mandiri yang didanai oleh pihak luar, baik dari tingkat nasional maupun internasional.</p>	<p>2. Membuat menu publikasi hasil penelitian yang memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan temuan dan hasil penelitian mereka. Hal ini akan meningkatkan visibilitas dan dampak dari hasil penelitian yang dilakukan.</p>	<p>merekam informasi ini, akan memungkinkan untuk melacak dan mengelola partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tersebut, serta mengakui kontribusi mereka.</p>
<p>1. Mengembangkan versi mobile dan web yang lebih fleksibel dari aplikasi layanan akademik, keuangan, kepegawaian, logistik, dan perpustakaan. Dengan demikian, pengguna, termasuk mahasiswa, pegawai, dan dosen, dapat mengakses informasi dan melakukan transaksi dengan lebih mudah dan fleksibel, tidak</p>	<p>1. Meningkatkan Fleksibilitas Aplikasi dengan Memanfaatkan kekuatan dari tersedianya sistem informasi akademik, keuangan, dan kepegawaian dengan mengembangkan versi mobile dan web yang lebih fleksibel. Hal ini akan memungkinkan pengguna, termasuk mahasiswa, pegawai, dan dosen, untuk mengakses informasi dan melakukan transaksi dengan</p>	<p>1. Migrasi ke Aplikasi Mobile dan Web: Mengatasi kelemahan dari sebagian besar aplikasi layanan akademik, keuangan, dan kepegawaian yang menggunakan versi desktop dengan melakukan migrasi ke aplikasi mobile dan web. Hal ini akan meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas bagi pengguna serta memungkinkan penggunaan aplikasi</p>

<p>terbatas pada perangkat dekstop.</p> <p>2. Mengembangkan sistem informasi keuangan agar tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga menyediakan kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terperinci. Dengan adanya laporan keuangan yang lengkap, manajemen universitas dapat melakukan analisis keuangan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.</p> <p>3. Bekerjasama mengintegrasikan sistem informasi dengan perbankan untuk memfasilitasi pembayaran</p>	<p>mudah, kapan saja, dan dari perangkat apa pun.</p> <p>2. Mengembangkan modul yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan akurat. Dengan adanya laporan keuangan yang komprehensif, manajemen universitas dapat melakukan analisis keuangan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.</p> <p>3. Mengintegrasikan sistem informasi dengan perbankan untuk memfasilitasi pembayaran mahasiswa secara online. Dengan demikian, proses pembayaran dapat dilakukan dengan lebih efisien dan mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai metode</p>	<p>dari perangkat apa pun.</p> <p>2. Pengembangan Modul Pelaporan Keuangan yang Lebih Komprehensif: Mengatasi kelemahan dari sistem informasi keuangan yang belum mencakup laporan keuangan dengan mengembangkan modul yang mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih komprehensif. Dengan adanya modul ini, manajemen universitas dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih lengkap dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan.</p> <p>3. Kolaborasi dengan Institusi Perbankan: Mengatasi kelemahan dari belum terintegrasinya sistem informasi dengan</p>
--	---	--

<p>mahasiswa secara online. Ini akan meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam proses pembayaran serta mengurangi kesalahan administrasi.</p> <p>4. Mengembangkan modul kepegawaian yang lebih komprehensif. Selain aspek administratif, modul tersebut dapat mencakup evaluasi kinerja pegawai, integrasi dengan aplikasi absensi, integrasi dengan aplikasi akademik untuk beban tugas dosen, dan integrasi dengan aplikasi akademik untuk kepangkatan dosen. Hal ini akan memudahkan pengelolaan data kepegawaian dan</p>	<p>pembayaran yang tersedia.</p> <p>4. Mengembangkan modul yang mencakup evaluasi kinerja pegawai, integrasi dengan aplikasi absensi, integrasi dengan aplikasi akademik untuk beban tugas dosen, dan integrasi dengan aplikasi akademik untuk kepangkatan dosen. Dengan demikian, pengelolaan data kepegawaian dapat dilakukan dengan lebih efisien dan transparan.</p> <p>5. Mengembangkan modul logistik yang meliputi proses inventarisasi barang. Dengan adanya sistem informasi logistik yang terintegrasi, universitas dapat melacak dan mengelola inventaris barang dengan lebih efektif, termasuk</p>	<p>perbankan untuk pembayaran mahasiswa dengan melakukan kolaborasi dengan institusi perbankan. Hal ini akan memungkinkan pembayaran mahasiswa dilakukan dengan lebih mudah dan cepat melalui sistem yang terintegrasi.</p> <p>4. Integrasi Modul Kepegawaian dengan Aplikasi Lainnya: Mengatasi kelemahan dari belum terintegrasinya sistem informasi kepegawaian dengan aplikasi absensi, aplikasi akademik untuk beban tugas dosen, dan aplikasi akademik untuk kepangkatan dosen dengan melakukan integrasi antar modul. Dengan adanya integrasi ini,</p>
---	--	---

<p>meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia.</p> <p>5. Mengembangkan modul logistik yang meliputi proses inventarisasi barang. Dengan adanya sistem informasi logistik yang terintegrasi, universitas dapat melacak dan mengelola inventaris barang dengan lebih efektif, termasuk pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan barang</p>	<p>pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan barang.</p>	<p>pengelolaan data kepegawaian dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan efisien.</p> <p>5. Pengembangan Modul Logistik yang Lebih Komprehensif: Mengatasi kelemahan dari sistem informasi logistik yang baru sebatas administrasi pengajuan barang dengan mengembangkan modul yang mencakup kepentingan inventarisasi barang. Dengan adanya modul logistik yang lebih komprehensif, universitas dapat mengelola inventaris barang dengan lebih baik dan efisien.</p>
<p>1. Peningkatan Efisiensi Jaringan: Memanfaatkan koneksi jaringan yang memadai dan bandwidth yang cukup untuk</p>	<p>1. Implementasi Layanan Cloud: Menggunakan kelebihan koneksi jaringan dan bandwidth yang memadai untuk mengimplementasikan layanan cloud di</p>	<p>1. Peningkatan Keamanan Data: Mengatasi kelemahan dari belum adanya Disaster Recovery Center dengan meningkatkan</p>

<p>meningkatkan efisiensi penggunaan jaringan. Dengan memaksimalkan kapabilitas jaringan yang ada, universitas dapat menghadirkan layanan yang lebih cepat dan stabil kepada pengguna, seperti akses internet yang lancar dan penggunaan aplikasi yang responsif.</p> <p>2. Pemanfaatan Data Center: Memanfaatkan keberadaan Data Center untuk menyimpan dan mengelola data dengan aman. Data Center dapat digunakan sebagai pusat penyimpanan data yang terpercaya dan dapat diakses oleh berbagai</p>	<p>universitas. Layanan cloud memungkinkan penyimpanan data, pengolahan, dan akses yang fleksibel serta memudahkan kolaborasi antar pengguna. Dengan demikian, universitas dapat memanfaatkan infrastruktur cloud untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan layanan.</p> <p>2. Pengembangan Sistem Penyimpanan Cadangan: Menggunakan Data Center yang ada untuk mengembangkan sistem penyimpanan cadangan (backup) yang teratur dan andal. Dengan adanya sistem ini, data universitas dapat di-backup secara rutin dan disimpan dengan aman di Data Center. Hal ini akan memberikan jaminan keberlanjutan</p>	<p>keamanan data di Data Center yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan mengimplementasikan teknologi keamanan yang canggih, seperti firewall, enkripsi data, dan sistem keamanan jaringan yang lebih kuat. Dengan demikian, universitas dapat melindungi data sensitif dari ancaman keamanan dan risiko kehilangan.</p> <p>2. Rencana Darurat Bencana: Mengatasi kelemahan dari belum adanya Disaster Recovery Center dengan mengembangkan rencana darurat bencana yang komprehensif. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah pengamanan data, pemulihan sistem, dan pemulihan</p>
---	--	---

<p>departemen dan unit di universitas. Hal ini akan memudahkan pengelolaan dan pertukaran informasi antar unit serta menjaga keamanan dan integritas data.</p>	<p>operasional dalam situasi darurat dan mempercepat pemulihan sistem jika terjadi kegagalan atau bencana.</p>	<p>operasional dalam situasi bencana atau kegagalan sistem. Dengan adanya rencana darurat bencana yang baik, universitas dapat mengurangi dampak negatif dari gangguan sistem dan memulihkan operasional dengan cepat.</p>
<p>1. Pemanfaatan Pengetahuan dan Keterampilan SDM: Memanfaatkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang Sistem Informasi dengan pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni dalam pengembangan dan pengelolaan sistem informasi. SDM tersebut dapat menjadi potensi yang besar dalam</p>	<p>1. Pengembangan Program Pelatihan dan Pengembangan: Memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan SDM yang berkualitas untuk mengembangkan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Sistem Informasi. Dengan demikian, universitas dapat meningkatkan kemampuan tim Sistem Informasi dalam menghadapi perubahan</p>	<p>1. Program Pengembangan Karyawan: Mengatasi kelemahan dari jumlah personil yang kurang dengan mengimplementasikan program pengembangan karyawan. Program ini dapat meliputi pelatihan, peningkatan keterampilan, dan pengembangan karir untuk meningkatkan kompetensi dan efektivitas tim Sistem Informasi. Dengan</p>

<p>menghadapi tantangan dan peluang di era digital.</p> <p>2. Peningkatan Jumlah Personil: Memanfaatkan keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas dengan meningkatkan jumlah personil di bidang Sistem Informasi. Dengan menambah personil yang ahli di bidang ini, universitas dapat mengoptimalkan pengembangan dan pengelolaan sistem informasi secara efektif.</p> <p>3. Sertifikasi Kompetensi: Mendorong dan mendukung anggota tim Sistem Informasi untuk mendapatkan sertifikasi</p>	<p>teknologi dan memenuhi tuntutan pengembangan sistem informasi yang lebih baik.</p> <p>2. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan: Menggandeng institusi pendidikan terkait untuk menjalin kerjasama dalam mengisi kekurangan jumlah personil di bidang Sistem Informasi. Kerjasama ini dapat berupa program magang, kerja sama penelitian, atau perekrutan lulusan yang berkualitas. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM di bidang Sistem Informasi.</p>	<p>demikian, universitas dapat mengoptimalkan potensi SDM yang ada.</p> <p>2. Penyediaan Pelatihan Sertifikasi: Mengatasi kelemahan dari belum adanya sertifikasi kompetensi dengan menyediakan pelatihan dan dukungan untuk memperoleh sertifikasi yang relevan bagi anggota tim Sistem Informasi. Universitas dapat menyediakan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk membantu anggota tim dalam mempersiapkan dan mengikuti ujian sertifikasi. Dengan adanya sertifikasi kompetensi, universitas dapat meningkatkan kualitas dan kepercayaan terhadap tim Sistem Informasi.</p>
---	--	--

<p>kompetensi yang relevan. Sertifikasi ini akan membantu meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas tim Sistem Informasi dalam mengelola dan mengembangkan sistem informasi. Selain itu, sertifikasi juga dapat menjadi motivasi bagi anggota tim untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.</p>		
THREAT	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
<p>Kurangnya Konten Pembelajaran yang Lengkap: Masih terdapat dosen yang belum mengunggah konten pembelajaran secara lengkap, termasuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan materi</p>	<p>1. Pelatihan Penggunaan Aplikasi: Memanfaatkan keberadaan aplikasi pengajaran dan pembelajaran webkuliah, e-journal, dan e-library untuk memberikan pelatihan kepada dosen terkait</p>	<p>1. Monitoring dan Evaluasi Konten Pembelajaran: Mengatasi kelemahan dari dosen yang belum mengunggah konten pembelajaran secara lengkap dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara</p>

<p>pembelajaran. Hal ini dapat menghambat pengalaman belajar mahasiswa dan mengurangi efektivitas aplikasi pengajaran dan pembelajaran yang tersedia</p>	<p>penggunaan dan manfaatnya. Dengan memberikan pelatihan yang efektif, dosen dapat lebih memahami cara mengunggah konten pembelajaran secara lengkap dan memaksimalkan potensi aplikasi tersebut.</p> <p>2. Pendampingan dan Bimbingan Dosen: Menyediakan pendampingan dan bimbingan kepada dosen dalam mengunggah konten pembelajaran. Tim pengembang atau staf pendukung akademik dapat memberikan bantuan dan panduan kepada dosen yang mengalami kesulitan dalam mengunggah konten pembelajaran. Dengan adanya pendampingan, dosen dapat lebih termotivasi untuk mengunggah</p>	<p>rutin. Universitas dapat membentuk tim atau unit khusus yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi konten pembelajaran yang diunggah oleh dosen. Dengan melakukan pemantauan dan evaluasi yang sistematis, dosen dapat diberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kualitas konten pembelajaran.</p> <p>2. Sistem Insentif: Mengimplementasikan sistem insentif bagi dosen yang aktif mengunggah konten pembelajaran secara lengkap. Universitas dapat memberikan pengakuan atau penghargaan kepada dosen yang konsisten dalam menyediakan konten pembelajaran yang berkualitas. Hal ini dapat memberikan</p>
--	--	---

	konten pembelajaran secara lengkap.	motivasi tambahan bagi dosen untuk lebih berpartisipasi dalam mengunggah konten pembelajaran.
Keterbatasan Menu dalam Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (SIPPM): Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang tersedia masih memiliki keterbatasan dalam hal menu-menu yang disediakan, seperti hanya mencakup administrasi pengajuan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh Universitas Nasional.	1. Pengembangan Menu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Mandiri: Memanfaatkan keberadaan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat untuk mengembangkan menu-menu yang dapat mendukung penelitian dan pengabdian masyarakat yang mandiri dan didanai oleh pihak luar, baik nasional maupun internasional. Hal ini dapat meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas bagi peneliti dan praktisi dalam melaksanakan kegiatan penelitian	1. Perluasan Menu Pemantauan Keterlibatan Mahasiswa: Mengatasi kelemahan dari belum direkamnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengembangkan menu dalam Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang memungkinkan pendataan keterlibatan mahasiswa. Dengan adanya menu ini, informasi mengenai keterlibatan mahasiswa dapat direkam secara sistematis, membantu mengidentifikasi dan

	<p>dan pengabdian masyarakat.</p> <p>2. Pengembangan Menu Publikasi Hasil Penelitian: Mengembangkan menu dalam Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang memungkinkan peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian. Dengan adanya menu ini, peneliti dapat secara langsung mempublikasikan dan membagikan hasil penelitian kepada masyarakat luas, meningkatkan visibilitas dan dampak dari penelitian yang dilakukan.</p>	<p>mengapresiasi kontribusi mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>
<p>1. Keterbatasan Fleksibilitas pada Aplikasi Layanan Akademik, Keuangan, dan Kepegawaian:</p>	<p>1. Pengembangan Aplikasi Layanan Berbasis Web dan Mobile: Mengembangkan versi aplikasi layanan</p>	<p>1. Pengembangan Modul Evaluasi Kinerja dan Integrasi dengan Aplikasi Lain: Mengembangkan modul evaluasi kinerja</p>

<p>Sebagian besar aplikasi layanan akademik, keuangan, dan kepegawaian menggunakan versi desktop sehingga kurang fleksibel dalam penggunaan dan aksesibilitas.</p> <p>2. Sistem Informasi Keuangan yang Belum Menjangkau Laporan Keuangan: Sistem informasi keuangan yang baru hanya bersifat administratif dan belum mencakup laporan keuangan yang penting untuk analisis dan pengambilan keputusan.</p> <p>3. Kurangnya Integrasi dengan Perbankan untuk Pembayaran Mahasiswa: Sistem informasi belum</p>	<p>akademik, keuangan, dan kepegawaian yang dapat diakses melalui web dan mobile untuk meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas bagi pengguna. Dengan demikian, pengguna dapat mengakses informasi dan melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja.</p> <p>2. Pengembangan Modul Laporan Keuangan dalam Sistem Informasi Keuangan: Mengembangkan modul laporan keuangan yang komprehensif dalam sistem informasi keuangan. Hal ini akan memungkinkan pengguna untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan untuk tujuan analisis dan</p>	<p>pegawai dan melakukan integrasi dengan aplikasi absensi, aplikasi akademik untuk beban tugas dosen, dan aplikasi akademik untuk kepangkatan dosen dalam sistem informasi kepegawaian. Hal ini akan meningkatkan fungsionalitas sistem informasi kepegawaian dan mempermudah manajemen sumber daya manusia.</p> <p>2. Pengembangan Modul Inventarisasi Barang dalam Sistem Informasi Logistik: Mengembangkan modul inventarisasi barang yang memadai dalam sistem informasi logistik. Dengan adanya modul ini, pengelolaan dan pemantauan inventaris</p>
--	---	--

<p>terintegrasi dengan perbankan, sehingga pembayaran mahasiswa masih belum efisien dan memerlukan proses manual yang memakan waktu.</p> <p>4. Keterbatasan Fungsionalitas dalam Sistem Informasi Kepegawaian: Sistem informasi kepegawaian baru hanya bersifat administratif dan belum mencakup evaluasi kinerja pegawai, integrasi dengan aplikasi absensi, integrasi dengan aplikasi akademik untuk beban tugas dosen, dan integrasi dengan aplikasi akademik untuk kepangkatan dosen.</p>	<p>pengambilan keputusan.</p> <p>3. Integrasi dengan Perbankan untuk Pembayaran Mahasiswa: Menjalinkan kerja sama dan integrasi dengan lembaga perbankan untuk memfasilitasi pembayaran mahasiswa melalui sistem informasi. Dengan demikian, proses pembayaran dapat menjadi lebih efisien, cepat, dan aman.</p>	<p>barang dapat dilakukan secara efektif dan efisien.</p>
---	--	---

<p>5. Keterbatasan Fungsionalitas dalam Sistem Informasi Logistik: Sistem informasi logistik hanya sebatas administrasi pengajuan barang dan belum mencakup inventarisasi barang yang penting untuk manajemen logistik.</p>		
<p>Tidak adanya Disaster Recovery Center: Meskipun tersedia koneksi jaringan dan bandwidth yang memadai serta adanya Data Center, namun belum adanya Disaster Recovery Center dapat menjadi ancaman potensial dalam menghadapi kejadian bencana atau gangguan yang dapat mengganggu kontinuitas operasional sistem informasi.</p>	<p>1. Implementasi Disaster Recovery Plan: Menerapkan rencana pemulihan bencana (Disaster Recovery Plan) yang mencakup langkah-langkah mitigasi, pemulihan, dan pengembalian sistem informasi dalam situasi darurat. Hal ini akan membantu meminimalkan dampak negatif dari kejadian bencana atau gangguan terhadap</p>	<p>1. Pendirian Disaster Recovery Center: Melakukan investasi dan pendirian Disaster Recovery Center yang terpisah dari Data Center utama. Hal ini akan memastikan adanya infrastruktur yang siap digunakan saat terjadi bencana atau gangguan sehingga operasional sistem informasi dapat segera dipulihkan.</p>

	<p>ketersediaan dan kinerja sistem.</p> <p>2. Redundansi Infrastruktur: Membangun redundansi infrastruktur yang mencakup pilihan lokasi alternatif untuk Data Center dan koneksi jaringan. Dengan memiliki pusat pemulihan bencana yang terpisah, sistem informasi dapat dipulihkan dengan cepat dan memastikan kontinuitas operasional.</p>	<p>2. Pengujian dan Pemeliharaan Berkala: Melakukan pengujian dan pemeliharaan berkala terhadap Disaster Recovery Plan serta infrastruktur yang terkait. Dengan melakukan pengujian secara berkala, keandalan sistem pemulihan dapat dipastikan, dan masalah potensial dapat diidentifikasi dan diatasi sebelum terjadi kejadian nyata.</p>
<p>1. Jumlah personil masih kurang: Meskipun memiliki sumber daya manusia berkualitas di bidang Sistem Informasi, namun jumlah personil yang tersedia masih kurang</p>	<p>1. Pengembangan Tim dan Kolaborasi: Mengembangkan tim yang kuat dan melibatkan personil yang ada dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan tambahan. Mendorong kolaborasi dan</p>	<p>1. Pengembangan dan Pelatihan Karyawan: Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dalam bidang Sistem Informasi. Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk</p>

<p>untuk memenuhi kebutuhan pengembangan dan pengelolaan sistem informasi secara optimal.</p> <p>2. Tidak ada yang mempunyai sertifikat kompetensi: Meskipun memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni, namun belum ada personil yang mempunyai sertifikat kompetensi terkait bidang Sistem Informasi.</p>	<p>pertukaran pengetahuan antara anggota tim untuk meningkatkan kemampuan pengembangan dan pengelolaan sistem informasi.</p> <p>2. Penggunaan Konsultan Eksternal: Menggunakan jasa konsultan atau ahli eksternal untuk mengisi kekurangan jumlah personil dan membantu dalam mengembangkan sistem informasi. Konsultan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tambahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja tim.</p>	<p>mengikuti pelatihan, sertifikasi, atau program pengembangan lainnya guna meningkatkan kompetensi mereka.</p> <p>2. Rekrutmen dan Pemenuhan Tenaga Kerja: Melakukan rekrutmen aktif untuk menambah jumlah personil yang berkualitas di bidang Sistem Informasi. Menggunakan metode rekrutmen yang efektif dan melibatkan orang-orang yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.</p>
---	--	--

BAB V

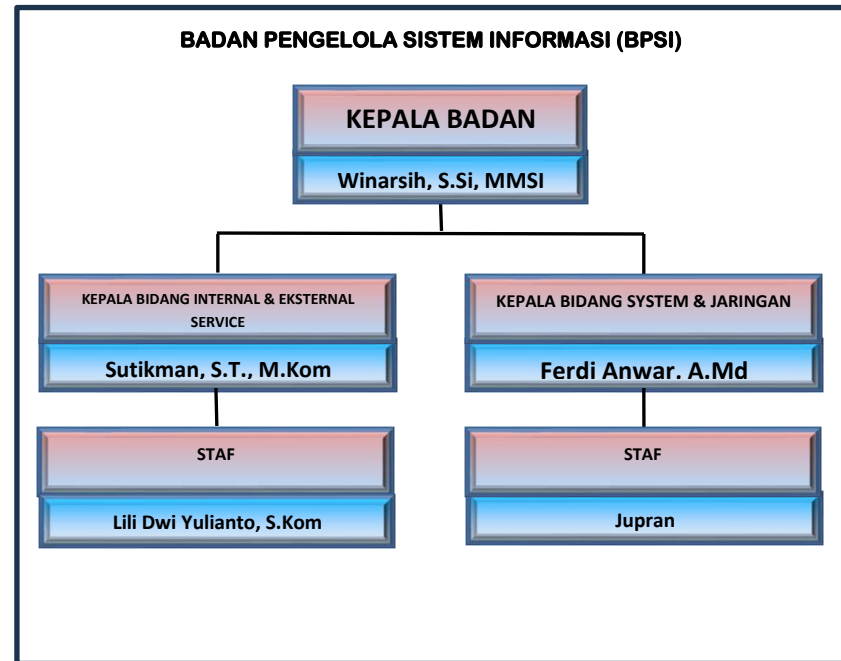
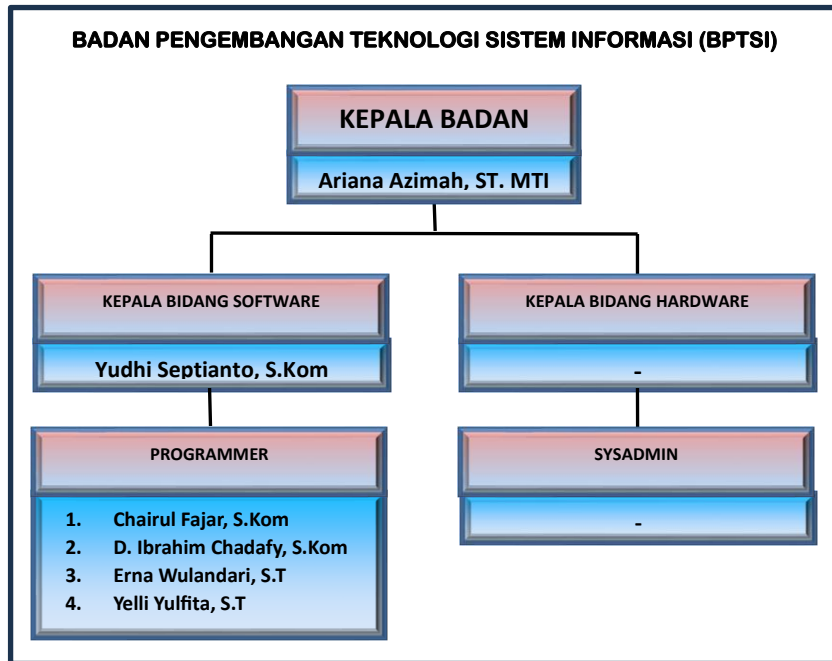


**ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA PROGRAM
BIDANG SISTEM INFORMASI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022 - 2025/2026**

BAB V
ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA PROGRAM BIDANG SISTEM INFORMASI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026

A. Struktur Organisasi

Bidang Sistem Informasi meliputi 2 (dua) unit terkait yaitu Badan Pengembangan Teknologi Sistem Informasi (BPTSI) dan Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI). Struktur organisasi BPTSI dan BPSI sesuai ORTALA Universitas Nasional adalah sebagai berikut:



B. Arah Pengembangan

UNAS saat ini telah menjadi universitas terakreditasi A dengan peringkat berada didalam 100 besar perguruan tinggi Indonesia sesuai dengan peringkat klasterisasi Perguruan Tinggi Kemenristek Dikti pada 2018. Sebagai langkah maju dalam pengembangan UNAS sepanjang periode kerja lima (5) tahun ke depan, UNAS telah menetapkan arah perkembangan menjadi universitas unggulan yang berada dalam peringkat 10 PTS terbaik di Indonesia dan sekaligus memiliki program studi yang diakui secara internasional. Dengan demikian, Bidang Sistem Informasi UNAS di dalam dokumen rencana strategis ini menetapkan arah perkembangan aspek-aspek utama dalam membangun budaya dan transformasi digital untuk peningkatan kualitas kinerja dan layanan berbasis TIK dibidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, alumni dan manajemen administrasi serta kelembagaan dan kerjasama yang membawa UNAS mencapai target-target sebagai universitas unggulan di Indonesia dengan daya saing internasional.

C. Kebijakan Strategis

Sesuai dengan arahan untuk menjadi universitas unggul dengan daya saing internasional, UNAS menetapkan kebijakan strategis yang menjadi orientasi dalam pelaksanaan program-program yang diarahkan pada pencapaian target-target tersebut. Adapun fokus dari kebijakan strategis tersebut telah mengacu pada pilar strategi DIKTI 2005 – 2025 yang terdiri dari:

1. Perluasan dan pemerataan akses Perguruan Tinggi bermutu dan berdaya saing internasional;
2. Penyediaan dosen yang kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan informasi;
3. Peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi;

Dengan berpijak pada ketiga pilar Dikti tersebut, UNAS merumuskan rangkaian kebijakan strategis dalam aspek-aspek yang tertuang dalam isu strategis UNAS periode 2021 – 2025 yang terdiri dari:

2. Peningkatan tata pamong dan tata kelola universitas;
3. Peningkatan kualitas pendidikan dan suasana akademis;
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia;
5. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat;
6. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni;
7. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama di tingkat nasional dan internasional.
8. Peningkatan integrasi teknologi informasi di dalam proses belajar mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat dan tata Kelola.

Berlandaskan pada isu strategis UNAS periode 2021 – 2025, Bidang Sistem UNAS merumuskan arah strategis dalam pengembangan sistem informasi di Universitas Nasional yang terdiri dari :

1. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi di dalam sistem pembelajaran.
2. Dibangunnya sistem informasi dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, yang terintegrasi dan terbarukan untuk memenuhi standar nasional dan internasional.
3. Penerapan *Paperless Office* dalam penyelenggaraan aktifitas administrasi dan manajemen baik akademik maupun non akademik.
4. Pengembangan layanan UNAS Satu Data untuk peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaporan dan monitoring evaluasi.
5. Peningkatan kapasitas infrastruktur server dan jaringan yang sesuai standar nasional dan internasional.
6. Peningkatan kapasitas SDM Bidang Sistem Informasi;

D. Rencana Program Tahun Akademik 2021 – 2026

Hasil evaluasi diri dalam bab sebelumnya menjadi pijakan bagi Bidang Sistem Informasi UNAS untuk menetapkan arah strategis dalam pengembangan sistem

informasi di Universitas Nasional dalam mendukung pencapaian target UNAS menjadi universitas unggul di Indonesia yang memiliki daya saing internasional. Sesuai dengan evaluasi diri tersebut, dokumen rencana strategis ini menetapkan enam aspek pokok yang menjadi isu-isu strategis yang harus dilakukan Bidang Sistem Informasi UNAS dalam mencapai target-targetnya seperti integrasi teknologi informasi dan komunikasi di dalam sistem pembelajaran, pengembangan sistem informasi terintegrasi dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, penerapan *Paperless Office* dalam penyelenggaraan aktifitas administrasi, pengembangan layanan UNAS Satu Data, peningkatan kapasitas infrastruktur server dan jaringan dan peningkatan kapasitas SDM Bidang Sistem Informasi. Berdasarkan rumusan isu strategis di atas, pengembangan program-program dalam rencana strategis lima (5) tahun ke depan yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi di dalam sistem pembelajaran.
Aplikasi pengajaran dan pembelajaran sudah tersedia dan memadai yaitu webkuliah dan e-journal. Pengembangan selanjutnya adalah untuk penambahan fitur atau menu mendukung penerapan kurikulum berbasis OBE (outcome based education) secara konsisten di setiap program. Selain itu juga akan dikembangkan aplikasi e-library untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran. Strategi untuk optimalisasi penggunaan aplikasi pengajaran dan pembelajaran adalah sebagai berikut :
 - a. Mendorong dan memberikan pelatihan, workshop atau seminar kepada dosen untuk meningkatkan pemahaman dan optimalisasi penggunaan aplikasi pembelajaran.
 - b. Membangun kerjasama dengan perpustakaan atau lembaga lain yang memiliki koleksi digital yang dapat diakses melalui e-library. Hal ini akan memperluas akses terhadap sumber daya dan materi pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa.
2. Pengembangan sistem informasi terintegrasi dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat

- a. Pengembangan menu SIPPM untuk data penelitian dan pengabdian masyarakat mandiri.
 - b. Pengembangan menu SIPPM untuk data penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh pihak luar baik nasional maupun internasional.
 - c. Pengembangan SIPPM untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - d. Pengembangan SIPPM untuk merekam keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat oleh Dosen.
3. Penerapan *Paperless Office* dalam penyelenggaraan aktifitas administrasi
- d. Mengembangkan versi web untuk sistem informasi akademik, keuangan, kepegawaian, logistik, dan perpustakaan.
 - e. Mengembangkan versi mobile untuk Layanan Akademik Dosen dan Layanan Akademik Mahasiswa.
 - f. Mengembangkan aplikasi akademik yang mendukung kebijakan pemerintah yang baru, yaitu :
 - 1) Aplikasi MBKM
 - 2) Aplikasi RPL
 - g. Mengembangkan Aplikasi Pengukuran CPL Program Studi
 - h. Mengembangkan aplikasi absensi mahasiswa dan dosen yang lebih fleksibel dan efisien.
 - i. Mengembangkan menu laporan keuangan pada sistem informasi keuangan.
 - j. Mengembangkan sistem pembayaran yang terintegrasi dengan perbankan untuk transaksi pembayaran uang kuliah mahasiswa melalui Virtual Account.
 - k. Mengembangkan aplikasi KPI (*Key Performance Indicator*) bagi Tenaga kependidikan dan dosen untuk mengukur kinerja pegawai.
 - l. Mengembangkan aplikasi kepegawaian yang terintegrasi dengan Handkey atau mesin absen pegawai.

- m. Mengintegrasikan aplikasi kepegawaian dan aplikasi akademik untuk memfasilitasi beban tugas dan kepangkatan dosen.
 - n. Mengembangkan modul logistik yang meliputi proses inventarisasi barang. Dengan adanya sistem informasi logistik yang terintegrasi, universitas dapat melacak dan mengelola inventaris barang dengan lebih efektif, termasuk pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan barang.
 - o. Mengembangkan Aplikasi Kuesioner Kepuasan Tenaga Pendidik.
 - p. Mengembangkan Sistem Informasi Tugas Akhir untuk fasilitasi administrasi kegiatan Tugas Akhir.
 - q. Mengembangkan Aplikasi Surat Menyurat Universitas Nasional untuk penerapan *paperless office*.
 - r. Mengembangkan Aplikasi Tracer study.
 - s. Mengembangkan Aplikasi Kuesioner Kepuasan Pengguna Lulusan.
 - t. Mengembangkan Aplikasi SIMKADMAWA
 - u. Mengembangkan pelayanan terpadu di lingkungan Biro Administrasi Umum
 - v. Mengembangkan Aplikasi Maintenance Sarana dan Prasarana.
 - w. Mengembangkan Aplikasi Patroli Keamanan.
4. Pengembangan layanan UNAS Satu Data
- c. Mengembangkan sistem informasi Monitoring dan Evaluasi Universitas Nasional untuk mensistematisasikan dan mengintegrasikan kebutuhan data monev internal di lingkungan Universitas Nasional sekaligus pemenuhan kebutuhan data untuk SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal) atau akreditasi nasional.
 - d. Mengembangkan Sistem Informasi Audit Mutu Internal
 - e. Mengembangkan Portal Satu Unas dalam bentuk Dashboard sistem Informasi Eksekutif untuk monitoring evaluasi dan mendukung pengambilan keputusan.
2. Peningkatan kapasitas infrastruktur server dan jaringan
- a. Mengupgrade Bandwith ke dedicated untuk kampus Ragunan sebesar 500 Mbps

- b. Penambahan Bandwith Kampus Bambu Kuning sebesar 200 Mbps
 - c. Penambahan titik akses point untuk wifi
 - d. Upgrade akses point
3. Peningkatan kapasitas SDM Bidang Sistem Informasi
- a. Pemenuhan kecukupan dan kualifikasi SDM Bidang Sistem Informasi untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif;
 - b. Peningkatan jenjang Pendidikan untuk SDM Bidang Sistem Informasi.
 - c. Peningkatan kapasitas penguasaan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional untuk mendukung UNAS menjadi Perguruan Tinggi bermutu dan berdaya saing internasional.
 - d. Peningkatan kapasitas bidang teknologi terkini untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi yang sangat cepat.
 - e. Pelatihan dan Sertifikasi Nasional Berbasis SKKNI Bidang Sistem Informasi.
 - f. Pelatihan, sosialisasi dan workshop bagi tenaga pendidik dan dosen untuk peningkatan kapasitas bidang sistem informasi dan optimalisasi penggunaan sistem informasi.

E. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2021 sebagai kondisi yang ada saat ini, pemetaan SDM Bidang Sistem Informasi berdasarkan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut :

NO	BADAN	SMA	D3	S1	S2	S3
1	BPTSI	-	-	5	1	-
2	BPSI	1	1	1	2	

Berdasarkan kondisi yang ada diatas, masih terdapat kekurangan personal baik untuk BPTSI maupun BPSI. Selain pemenuhan kecukupan jumlah personal sesuai kompetensinya, juga dibutuhkan peningkatan kapasitas untuk SDM yang sudah

ada. Kebutuhan pengembangan SDM Bidang Sistem Informasi untuk 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut :

1. Pemenuhan kecukupan dan kualifikasi SDM Bidang Sistem Informasi untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif;
2. Peningkatan jenjang Pendidikan untuk SDM Bidang Sistem Informasi.
3. Peningkatan kapasitas penguasaan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional untuk mendukung UNAS menjadi Perguruan Tinggi bermutu dan berdaya saing internasional.
4. Peningkatan kapasitas bidang teknologi terkini untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi yang sangat cepat, antara lain :
 - a. Pelatihan Keamanan Syber
 - b. Pelatihan Mobile Programming
 - c. Pelatihan Artificial Intelligent
 - d. Pelatihan Data Analist
5. Pelatihan dan Sertifikasi Nasional Berbasis SKKNI Bidang Sistem Informasi.

BAB VI

A photograph of a university campus at night. In the foreground, a group of students is sitting on a stone ledge, some looking at books or papers. In the background, a large illuminated sign reads "UNAS". The scene is lit by streetlights and building lights, with trees and a building visible in the background.

UNAS

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
BIDANG SISTEM INFORMASI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026**

BAB VI
INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG SISTEM INFORMASI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026

Sesuai dengan arah dan kebijakan strategis serta rumusan program rencana strategis Universitas Nasional Tahun 2021-2025 bagian ini akan menguraikan secara rinci indikator-indikator kinerja utama yang telah menjadi pijakan dalam realisasi program selama rentang waktu pelaksanaan renstra. Dalam Renstra ini, telah diidentifikasi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*) di setiap strategi dasar, guna merealisasikan setiap target pencapaian per tahun sehingga kemungkinan penyimpangan dari tujuan dan sasaran strategis akan dapat ditengarai sedini mungkin. Penetapan indikator kinerja utama ini disusun dengan mempertimbangkan dua aspek. Pertama, indikator disusun untuk menerjemahkan tujuan jangka panjang universitas ke dalam indikator-indikator yang terukur. Kedua, indikator disusun berdasarkan analisis kondisi riil sekarang dan harapan yang ingin diwujudkan dalam 5 tahun kedepan.

4. Sumber Daya Manusia

Standar	Indikator	Dokumen	Penanggung Jawab	Kondisi Kini (2020/2021)	Target Capaian				
					2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026
Profil Dosen	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)	PD Dikti	BSDM, BAA, BPSI	7,4%	Maks 10%	Maks 10%	Maks 10%	Maks 10%	Maks 10%

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Standar	Indikator	Dokumen	Penanggung Jawab	Kondisi Kini (2020/2021)	Target Capaian				
					2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Sarana, Prasarana	Ketersediaan dan kecukupan sarana prasarana mahasiswa kebutuhan khusus sesuai SN Dikti	<ol style="list-style-type: none"> Peta dinamis universitas Guiding Blok Toilet khusus Ramp Lift Brailee pada lift Aplikasi NVDA pada web kuliah 	<p>1-6 BAU</p> <p>7 BPSI</p>	<ol style="list-style-type: none"> Ramp Lift Brailee pada lift Aplikasi NVDA pada web kuliah 	<ol style="list-style-type: none"> Ramp Lift Brailee pada lift Aplikasi NVDA pada web kuliah Peta dinamis universitas 	<ol style="list-style-type: none"> Ramp Lift Brailee pada lift Aplikasi NVDA pada web kuliah Peta dinamis universitas Guiding Blok 	<ol style="list-style-type: none"> Ramp Lift Brailee pada lift Aplikasi NVDA pada web kuliah Peta dinamis universitas Guiding Blok Toilet khusus 	<ol style="list-style-type: none"> Ramp Lift Brailee pada lift Aplikasi NVDA pada web kuliah Peta dinamis universitas Guiding Blok Toilet khusus 	
TIK	<p>Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>1) mencakup layanan akademik, keuangan,</p>	<ol style="list-style-type: none"> List Kelengkapan Sistem Informasi bidang akademik dan non akademik, % jumlah aplikasi dengan 11 aspek SK Rektor / kebijakan mengenai hak akses sistem informasi berdasarkan level user untuk seluruh struktural, Laporan Distribusi Akses sistem informasi manajemen, Laporan Distribusi Email untuk unit kerja / Dosen / Mahasiswa List spesifikasi software & hardware yang digunakan menggunakan versi terupdate, Rencana Perawatan, dan Back Up 	<p>BPTSI dan BPSI</p>	<ol style="list-style-type: none"> X Laporan Distribusi user, Distribusi Email 90% dari total unit kerja, 90% dari total Dosen Tetap, 80% dari total Mahasiswa Aktif List spesifikasi software & hardware yang digunakan menggunakan versi terupdate X Blueprint system terintegrasi X 	<ol style="list-style-type: none"> 100% Aspek 100% 100% 100% 100% 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 100% Aspek 100% 100% 100% 100% 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 100% Aspek 100% 100% 100% 100% 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 100% Aspek 100% 100% 100% 100% 100% 	

<p>SDM, dan sarana dan prasarana (aset),</p> <p>2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi,</p> <p>3) mutakhir dan aman</p> <p>4) data yang dihasilkan akurat, dapat dipertanggung jawabkan</p> <p>5) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan,</p> <p>6) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Laporan Review data yang dihasilkan oleh Tim Internal, Pengguna, dan Penjaminan Mutu 5. Blueprint dan Overview system terintegrasi, system informasi eksekutif 6. Laporan Evaluasi setiap system informasi, Rencana pengembangan TIK, Laporan Tindak Lanjut 							
<p>Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. List penggunaan e-repository, Distribusi & akses cloud, Distribusi & akses wifi, Distribusi & akses web kuliah, Distribusi & akses virtual class) 	<p>BPTSI dan BPSI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100% tersedia dan tercukupi 2. 100% 3. 1.575 m², 17,5 m², 2350 MBPS, 235 kbps / mahasiswa 4. X 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100% tersedia dan tercukupi 2. 100% 3. .. m², 17,5 m², 2350 MBPS, 235 kbps / mahasiswa 4. 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100% tersedia dan tercukupi 2. 100% 3. .. m², 17,5 m², 2350 MBPS, 235 kbps / mahasiswa 4. 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100% tersedia dan tercukupi 2. 100% 3. .. m², 17,5 m², 2350 MBPS, 235 kbps / mahasiswa 4. 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100% tersedia dan tercukupi 2. 100% 3. .. m², 17,5 m², 2350 MBPS, 235 kbps / mahasiswa 4. 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100% tersedia dan tercukupi 2. 100% 3. .. m², 17,5 m², 2350 MBPS, 250 kbps / mahasiswa 4. 100%

<p>dan Komunikasi) untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) ketersediaan dan kecukupan layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM (e-repository, cloud, wifi, web kuliah, fasilitasi virtual class) 2) mutakhir dan aman 3) mudah diakses oleh sivitas akademika (Informasi layanan, kecepatan internet dan jaringan layanan) 4) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. List spesifikasi kebutuhan yang digunakan menggunakan versi terupdate, Rencana & Implementasi Perawatan, dan Back Up 3. Pedoman, Standar Panjang Jaringan kabel FO dan lainnya (meter), Jumlah Hotspot per m2 cakupan sinyal wifi dan seluler, Besarnya bandwidth (Mbps), Rasio Bandwith/Mahasiswa 4. Laporan Evaluasi setiap system informasi, Rencana pengembangan TIK, Laporan Tindak Lanjut 							
---	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB VII



INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN BIDANG SISTEM INFORMASI TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026

BAB VII
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN
BIDANG SISTEM INFORMASI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026

Sesuai dengan arah dan kebijakan strategis serta rumusan program rencana strategis Universitas Nasional Tahun 2021-2025 bagian ini akan menguraikan secara rinci indikator-indikator kinerja tambahan yang telah menjadi pijakan dalam realisasi program selama rentang waktu pelaksanaan renstra. Dalam Renstra ini, telah diidentifikasi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*) di setiap strategi dasar, guna merealisasikan setiap target pencapaian per tahun sehingga kemungkinan penyimpangan dari tujuan dan sasaran strategis akan dapat ditengarai sedini mungkin. Penetapan indikator kinerja utama ini disusun dengan mempertimbangkan dua aspek. Pertama, indikator disusun untuk menerjemahkan tujuan jangka panjang universitas ke dalam indikator-indikator yang terukur. Kedua, indikator disusun berdasarkan analisis kondisi sekarang dan harapan yang ingin diwujudkan dalam 5 tahun kedepan.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Standar	Indikator	Dokumen	Penanggung Jawab	Kondisi Kini (2020/2021)	Target Capaian				
					2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
	Terpenuhinya pembayaran gaji maksimal tanggal 28 setiap bulannya	<ol style="list-style-type: none"> Rekapitulasi Gaji Bukti Transfer 	BAK, BSDM, BPTSI	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Sarana, Prasarana	Tersedianya aplikasi pelayanan terpadu di lingkungan Biro Administrasi Umum	<ol style="list-style-type: none"> Aplikasi pelayanan terpadu BAU Manual Book Aplikasi pelayanan terpadu BAU . Penerapan Implementasi Aplikasi pelayanan terpadu BAU . Kebijakan terkait level User Laporan administrasi surat menyurat Sosialisasi Aplikasi Pelatihan penggunaan Aplikasi 	BAU, BPTSI	1-7 X	1.X 2.X 3.X	1.X 2.X 3.X	<ol style="list-style-type: none"> 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100%
	Tersedianya Aplikasi Maintenance Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> Aplikasi Maintenance Sarana dan Prasarana Manual Book Aplikasi Maintenance Sarana dan Prasarana 	BAU, BPTSI	1-7 X	1.X 2.X 3.X	1.X 2.X 3.X	<ol style="list-style-type: none"> 100% 100% 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 100% 100% 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 100% 100% 100%

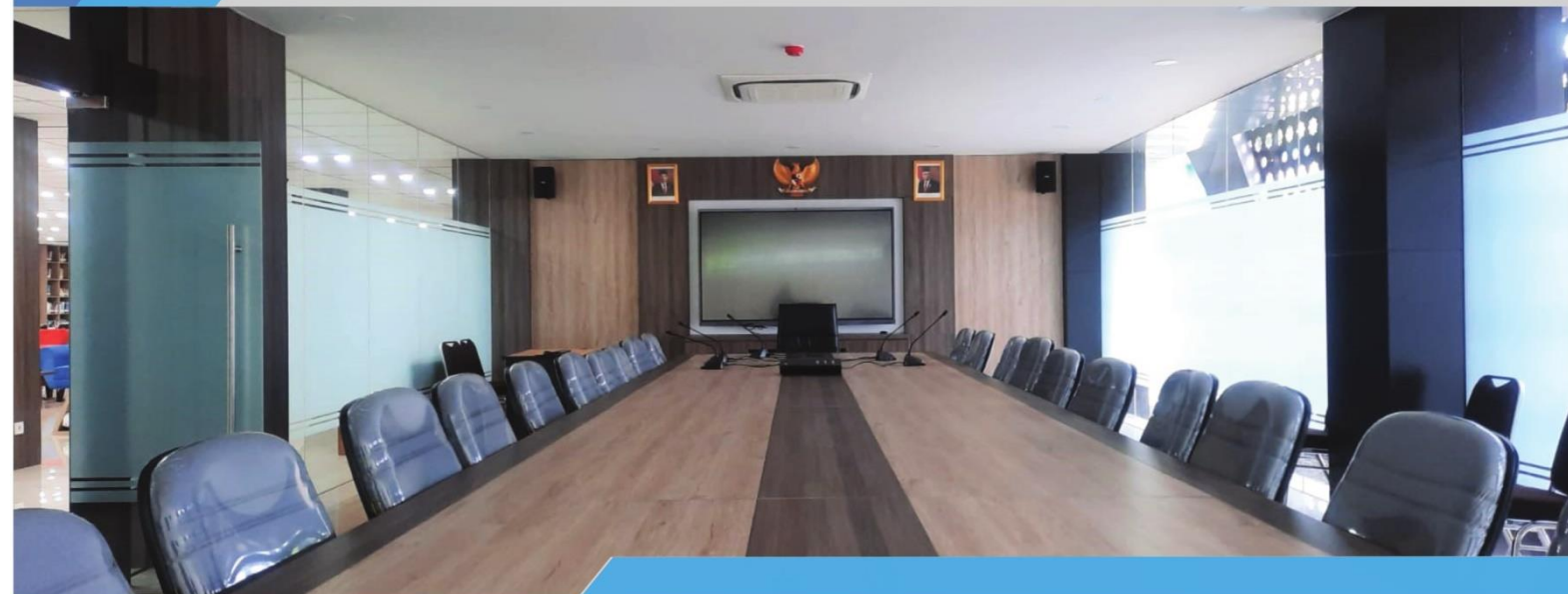
		3. Penerapan Implementasi Aplikasi Maintenance Sarana dan Prasarana 4. Kebijakan terkait level User 5. Laporan perencanaan dan implementasi sarana dan Prasarana 6. Sosialisasi Aplikasi 7. Pelatihan penggunaan Aplikasi					4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%	4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%	4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%
	Tersedianya Aplikasi Patroli Keamanan	1. Aplikasi Patroli Keamanan 2. Manual Book Aplikasi Patroli Keamanan . 3. Penerapan Implementasi Aplikasi Patroli Keamanan 4. Kebijakan terkait level User 5. Laporan Patroli Keamanan 6. Sosialisasi Aplikasi 7. Pelatihan penggunaan Aplikasi	BAU, BPTSI	1-7 X	1.X 2.X 3.X	1.X 2.X 3.X	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%
TIK	Tersedianya sistem administrasi surat menyurat secara digital yang terintegrasi	1. Sistem Informasi Administrasi UNAS 2. Manual Book Sistem Informasi Administrasi UNAS. 3. Penerapan Implementasi Sistem Informasi Administrasi UNAS.	BPTSI, BPSI, Seluruh Unit	1-7 X	1. 30% 2. 30% 3. 30%	1. 60% 2. 60% 3. 60%	1. 80% 2. 80% 3. 80%	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100%	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100%

		<p>4. Kebijakan terkait level User</p> <p>5. Laporan administrasi surat menyurat</p> <p>6. Sosialisasi Aplikasi</p> <p>7. Pelatihan penggunaan Aplikasi</p>						<p>5. 100%</p> <p>6. 100%</p> <p>7. 100%</p>	<p>5. 100%</p> <p>6. 100%</p> <p>7. 100%</p>
	Tersedianya Sistem Informasi MBKM yang terintegrasi	<p>1. Sistem Informasi MBKM</p> <p>2. Manual Book Sistem Informasi MBKM</p> <p>3. Penerapan Implementasi Pengguna Sistem Sistem Informasi MBKM.</p> <p>4. Kebijakan terkait level User</p> <p>5. Laporan administrasi surat menyurat</p> <p>6. Sosialisasi Aplikasi</p> <p>7. Pelatihan penggunaan Aplikasi</p>	BPTSI, BPSI, BPK, BAA, Biro Mawa	1-7 X	<p>1.X</p> <p>2.X</p> <p>3.X</p>	<p>1.X</p> <p>2.X</p> <p>3.X</p>	<p>1. 100%</p> <p>2. 100%</p> <p>3. 100%</p> <p>4. 100%</p> <p>5. 100%</p> <p>6. 100%</p> <p>7. 100%</p>	<p>1. 100%</p> <p>2. 100%</p> <p>3. 100%</p> <p>4. 100%</p> <p>5. 100%</p> <p>6. 100%</p> <p>7. 100%</p>	<p>1. 100%</p> <p>2. 100%</p> <p>3. 100%</p> <p>4. 100%</p> <p>5. 100%</p> <p>6. 100%</p> <p>7. 100%</p>
	Tersedianya Sistem Informasi Pengukuran CPL Program Studi	<p>1. Sistem Informasi CPL Program Studi</p> <p>2. Manual Book Sistem Informasi CPL Program Studi</p> <p>3. Penerapan Implementasi Pengguna Sistem Sistem Informasi Pengukuran CPL</p> <p>4. Kebijakan terkait level User</p> <p>5. Laporan administrasi surat menyurat</p>	BPTSI, BPSI, BPK	1-7 X	<p>1.X</p> <p>2.X</p> <p>3.X</p>	<p>1.X</p> <p>2.X</p> <p>3.X</p>	<p>1. 100%</p> <p>2. 100%</p> <p>3. 100%</p> <p>4. 100%</p> <p>5. 100%</p> <p>6. 100%</p>	<p>1. 100%</p> <p>2. 100%</p> <p>3. 100%</p> <p>4. 100%</p> <p>5. 100%</p> <p>6. 100%</p>	<p>1. 100%</p> <p>2. 100%</p> <p>3. 100%</p> <p>4. 100%</p> <p>5. 100%</p> <p>6. 100%</p>

	6. Sosialisasi Aplikasi. 7. Pelatihan penggunaan Aplikasi					7. 100%	7. 100%	7. 100%
Tersedianya Sistem Informasi Audit Mutu Internal	1. Sistem Informasi AMI 2. Manual Book Sistem Informasi AMI 3. Penerapan Implementasi Pengguna Sistem Sistem Informasi AMI 4. Kebijakan terkait level User 5. Laporan AMI 6. Sosialisasi Aplikasi. 7. Pelatihan penggunaan Aplikasi	BPTSI, BPSI, BPM	1-7 X	1.X 2.X 3.X	1.100% 2.100% 3.100% 4.100% 5.100%	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%
Tersedianya Sistem Informasi KPI Pegawai	1. Sistem Informasi KPI Pegawai 2. Manual Book Sistem Informasi KPI Pegawai 3. Penerapan Implementasi Pengguna Sistem Sistem Informasi KPI Pegawai 4. Kebijakan terkait level User 5. Laporan KPI Pegawai 6. Sosialisasi Aplikasi. 7. Pelatihan penggunaan Aplikasi	BPTSI, BPSI, BSDM, BPM	1-7 X	1.X 2.X 3.X	1.60% 2.X 3.X	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%

	Tersedianya Sistem Informasi Eksekutif	1. Sistem Informasi Eksekutif 2. Manual Book Sistem Informasi Eksekutif 3. Penerapan Implementasi Pengguna Sistem Sistem Informasi Eksekutif . 4. Kebijakan terkait level User 5. Laporan Eksekutif 6. Sosialisasi Aplikasi. 7. Pelatihan penggunaan Aplikasi	BPTSI, BPSI, BPM	1-7 X	1.X 2.X 3.X	1.X 2.X 3.X	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%
--	--	---	------------------	-------	-------------------	-------------------	---	---	---

BAB VIII



PENUTUP

BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2021 - 2025 disusun berdasarkan pengembangan capaian-capaian dalam Bidang Sistem Informasi dan juga penyesuaian terhadap kondisi dan peraturan baru yang terjadi di lingkungan UNAS. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran UNAS, pemerintah (Program Hibah), dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya. Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga renstra menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan Bidang Sistem Informasi, yang diajukan kepada Pimpinan Universitas untuk mendapat persetujuan. Rencana strategis ini akan dijabarkan dalam rencana operasional (RENOP) dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum di dalam RENSTRA ini



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN (YMIK)
UNIVERSITAS NASIONAL

(Didirikan 15 Oktober 1949)

Jl. Sawo Manila No. 61, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802718-7802719 <http://www.unas.ac.id>, Email : info@unas.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 23 /R/II/2021

Dalam rangka mengembangkan strategi yang efektif dalam pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan, maka diperlukan rencana pengembangan jangka menengah yang rinci untuk Bidang Sistem Informasi yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi. Berdasarkan hal tersebut, maka Rektor Universitas Nasional memberikan tugas kepada nama-nama berikut untuk membuat Rencana Strategis (Renstra) Bidang Sistem Informasi Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026:

Penanggung Jawab	: Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A.
Pengarah	: Prof. Dr. Eko Sugiyanto, M.Si.
Reviewer Internal	: Dr. Heni Jusuf, S.Kom., M.Kom.
Ketua	: Ariana Azimah, S.T., M.T.I.
Wakil Ketua	: Winarsih, S.Si., MMSI.
Anggota	: 1. Sutikman, S.T., M.Kom. 2. Ferdi Anwar, Amd. 3. Yudhi Septianto, S.Kom. 4. Chairul Fajar, S.Kom. 5. Lili Dwi Yulianto, S.Kom. 6. Jupran

Dalam pembuatan dokumen Renstra Bidang Sistem Informasi tim harus memastikan bahwa Renstra dibuat dengan melibatkan pemangku kepentingan Bidang Sistem Informasi, mengacu kepada Visi Misi Tujuan Strategi (VMTS) UNAS Tahun 2021-2025, Renstra UNAS Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026, capaian renstra periode sebelumnya yang didukung dengan data implementasi sebelumnya, dilakukan analisis dan evaluasi diri, memiliki benchmarking tingkat Nasional dan Internasional, telah direview dan selanjutnya disahkan menggunakan SK Rektor.

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Jakarta, 18 Februari 2021

Rektor

Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A.



Jl. Sawo Manila, Pejaten
Ps. Minggu Jakarta 12520
Telp: (021) 7806700

UNIVERSITAS NASIONAL